

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/ Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon I pada Kementerian/ Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan/atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing. Sesuai dengan siklusnya, setelah selesai pelaksanaan tahun anggaran 2016, pemerintah Provinsi menyusun LKjIP 2016 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/ Renja SKPD, Penetapan Kinerja (Tapkin)/Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan(RKT). Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja diawal tahun anggaran. Dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai :

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
2. Sebagai pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
3. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah

4. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada tahun berikutnya.

B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang kepemudaan dan keolahragaan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Berdasarkan pasal 76 UU Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa penilaian kinerja PNS dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi, dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai, serta perilaku PNS (pengukuran kinerja pegawai mengacu pada pengukuran kinerja instansi). Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 menjelaskan bahwa penyelenggaraan SAKIP untuk penyusunan laporan kinerja dan dilaksanakan selaras dengan sistem akuntansi, tatacara pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan untuk itu perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 92 Tahun 2008, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang kepemudaan dan keolahragaan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kepemudaan dan keolahragaan;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang kepemudaan dan keolahragaan lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan, keolahragaan, sarana prasarana olah raga dan kemitraan;

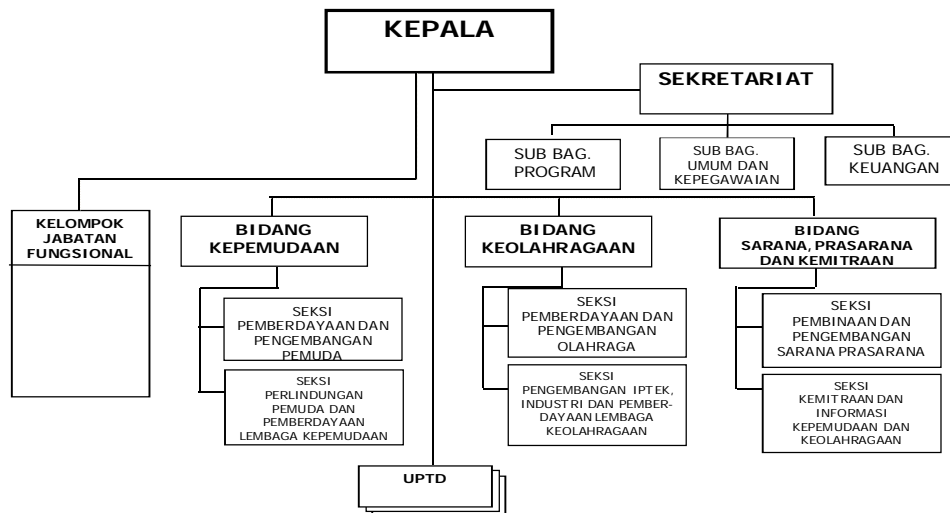
5. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kepemudaan dan keolahragaan;
6. pelaksanaan kesekretariatan dinas;
7. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretaris, membawahkan :
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
3. Bidang Kepemudaan, membawahkan :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda ;
 - b. Seksi Perlindungan Pemuda ;
4. Bidang Keolahragaan, membawahkan :
 - a. Seksi PPO;
 - b. Seksi IPTEK;
5. Bidang Sarana, Prasarana dan Kemitraan, membawahkan:
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Sarpras;
 - b. Seksi Kemitraan;

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAWA TENGAH**



Sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan bulan Desember 2016 jumlah PNS di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebanyak 126 orang yang terdiri dari :

- 13 orang Pejabat Struktural,
- 111 orang Pejabat Fungsional Umum,
- 2 orang Pejabat Fungsional Khusus.

Dari 126 orang PNS di Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah tersebut dirinci menurut pendidikan adalah 21 orang S2, 35 orang S1, 2 orang D4, 1 orang D3, dan 67 orang SMA. Sedangkan menurut pangkat/golongan adalah 16 orang golongan IV, 55 orang golongan III, 55 orang golongan II. Sedangkan untuk tenaga kontrak sebanyak 21 orang.

Tabel
Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	STRUKTURAL	STAF	TENAGA KONTRAK	JUMLAH
Sarjana Strata 2	13	8	-	21
Sarjana Strata 1	-	35	-	35
Diploma IV	-	2	-	2
Diploma III	-	1	-	1
SLTA	-	67	21	88
JUMLAH	13	113	21	147

Tabel
Jabatan Struktural

ESELON	JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL
II a	1
III a	4
IV a	8

C. Fungsi Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah secara umum memiliki fungsi strategis yaitu :

1. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan Bidang Kepemudaan ;
2. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan Bidang Keolahragaan;
3. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan Bidang Sarana Prasarana dan Kemitraan;

D. Permasalahan Utama yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah

1. Permasalahan utama Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Tengah secara singkat dapat di rinci sebagai berikut :

- a. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan Kepemudaan meliputi :
- 1) Kurang optimalnya peran serta pemuda dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah.
 - 2) Kurang berkembangnya kegiatan sosial ekonomi produktif di kalangan pemuda.
 - 3) Kurangnya koordinasi kelembagaan/organisasi kepemudaan antara pusat dengan daerah.
 - 4) Belum optimalnya prestasi, daya kreasi dan inovasi pemuda Jawa Tengah di bidang Kepemudaan.
 - 5) Belum tersusunnya pola kerjasama yang sinergis dengan stakeholder di bidang Kepemudaan.
- b. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi urusan Keolahragaan meliputi :
- 1) Masih terbatasnya jumlah pelatih dan atlet pada pembibitan dan pembinaan olahraga.
 - 2) Kurangnya koordinasi kelembagaan/organisasi olahraga antara pusat dengan daerah.
 - 3) Belum memadainya sarana dan prasarana olahraga yang berstandar.
 - 4) Belum optimalnya pembudayaan olahraga di kalangan masyarakat.
 - 5) Belum terjaminnya kesejahteraan atlet dan pelatih
 - 6) Belum optimalnya prestasi, daya kreasi dan inovasi pemuda Jawa Tengah di bidang Keolahragaan.
 - 7) Belum tersusunnya pola kerjasama yang sinergis dengan stakeholder di bidang Keolahragaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (RENSTRA)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah pasal 25 diamanatkan setiap SKPD menyusun Rencana Strategis (Renstra) SKPD. Rencana Strategi SKPD (Renstra SKPD) sebagai bagian integral dari perencanaan pembangunan daerah dan merupakan satu kesatuan dengan sistim perencanaan pembangunan nasional adalah dokumen perencanaan jangka menengah satuan kerja perangkat daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif, adapun Visi, Misi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah adalah :

1. Visi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional di sebutkan bahwa Visi adalah rumusan mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran umum suatu keadaan nyata dan benar-benar dapat diwujudkan dan memberikan gairah kepada seluruh komponen untuk dapat meraihnya. Visi dapat dirumuskan secara inspiratif berpeluang dan nyata. Adapun Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah yaitu **“Mewujudkan Kepemudaan dan Keolahragaan Yang Semakin Berkualitas dan Berdaya Saing”**.

2. Misi

Sebagai Dinas yang mengampu bidang kepemudaan dan keolahragaan untuk mewujudkan cita-cita Kepemudaan dan Keolahragaan di Jawa Tengah profesional, berprestasi dan inovatif sebagaimana amanat Undang-Undang tersebut perlu dirumuskan dalam gambaran masa depan yang diinginkan dalam kurun waktu tertentu selama 5 (lima) tahun. Untuk mewujudkan Visi sebagai cara pandang kedepan serta arah pengembangan DINPORA Provinsi Jawa Tengah, maka didukung dengan Misi sebagai rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Sistem Informasi, Sinergitas dan kemitraan dengan stakeholder kepemudaan dan keolahragaan
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Kepemudaan dan Keolahragaan yang berkarakter
- 3) Memperkuat kelembagaan kepemudaan dan keolahragaan yang dinamis, partisipatif dan berbudaya
- 4) Meningkatkan kualitas, kuantitas sarana prasarana kepemudaan dan keolahragaan.
- 5) Meningkatkan kualitas pelayanan teknis administratif pengelolaan keuangan, umum dan kepegawaian.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 telah menandatangani Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah serta di ikuti dengan Perjanjian Kinerja Sampai ke eselon IV sesuai lampiran perjanjian ini.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2016

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja, melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada Tahun 2016, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah setidaknya terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. Sasaran 1.1 : Meningkatkan Kewirausahaan Pemuda

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2015	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda	1. Jumlah kelompok wirausaha dan Kecakapan hidup pemuda yang semakin meningkat	255 orang dan 28 kelompok	255 orang dan 28 kelompok	100	88,46	3.310 orang 430 Kelompok
Sasaran 1.1				100	88,46	

Analisa capaian kinerja Tahun 2016 meningkat bila dibandingkan Tahun 2015 sebanyak 88,46% sedangkan berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran 1.1, capaian kinerja meningkat menjadi 100%.

Mengacu pada hasil pengukuran kinerja diatas terlihat bahwa Jumlah pemuda dan kelompok kewirausahaan pemuda pada Tahun 2015 telah dilaksanakan melalui Kegiatan Peningkatan/ pengembangan kewirausahaan pemuda berbasis klaster sesuai dengan target yang ditetapkan sebanyak 255 orang dan 28 kelompok.

b. Sasaran 1.2 : Meningkatkan Penysadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.2, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2015	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Penyerahan dan Pemberdayaan kepemudaan	1.Jumlah Generasi Muda yang mengikuti penyerahan dan pemberdayaan pemuda semakin meningkat	1.770 orang	1.770 orang	100	100	
	2.Jumlah Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)	60 orang	60 orang	100	100	
	3.Jumlah Pemuda yang sadar terhadap pengaruh destruktif semakin meningkat	635 orang	635 orang	100	100	
	4.Jumlah Pelajar yang lolos menjadi Anggota Paskibraka dan Tim Baris Berbaris.	300 orang	300 orang	100	100	
	5.Jumlah Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan yang bisa diberdayakan semakin meningkat	575 orang	575 orang	100	99,99	
Rata-rata sasaran 1.2				100	99,80	

Secara umum sebagai tolok ukurnya tergambar dari 5 (lima) indikator kinerja capaian kinerja mencapai target 100% dan meningkat bila dibandingkan dengan capaian kinerja pada Tahun 2015 sebesar 99,80%.

Mengacu pada hasil pengukuran diatas terlihat bahwa, usaha untuk meningkatkan penyerahan dan pemberdayaan pemuda dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Generasi Muda
- 2) Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP)

- 3) Kegiatan Peningkatan Daya Tangkal Pemuda Terhadap Pengaruh Destruktif
- 4) Kegiatan Seleksi dan Pemantapan Paskibraka dan Lomba TUB/BB
- 5) Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan

c. Sasaran 1.3 : Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet Olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.3, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2015	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan	1. Jumlah Atlet dan Pelatih PPLP daerah yang profesional	160 Atlet	160 Atlet	100	100	170 Atlet
	2. Jumlah Peserta Kompetisi Olahraga Pelajar	7.100 orang	7.100 orang	100	100	
	3. Jumlah Olahraga Unggulan yang semakin berkembang	280 orang	280 orang	100	100	
	4. Jumlah Peserta Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani	11.000 orang	11.000 orang	100	100	
	5. Jumlah Peserta Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga	21.248 orang	21.248 orang	100	100	
Rata-rata Sasaran 1.3				100	100	

Dari 5 (lima) indikator kinerja sebagai tolak ukurnya tergambar bahwa secara umum analisa capaian kinerja sama dengan capaian target Tahun 2015 sebesar 100%.. Adapun keberhasilan didukung dengan kegiatan antara lain :

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD)
- 2) Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga
- 3) Kegiatan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah
- 4) Kegiatan Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani
- 5) Kegiatan Pembudayaan dan Pemassalan Olahraga

Hasil pengukuran kinerja kegiatan tersebut di atas dalam rangka meningkatkan pembibitan dan pembinaan atlet olahraga secara terpadu dan berkelanjutan, pada Tahun 2015 telah dilaksanakan kegiatan melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) sebanyak 160 Atlet PPLPD, dengan cabang olahraga antara lain : Bola Basket, Sepak Takraw, Dayung, Bola Voli Putra, Bola Voli Putri, Tae Kwon Do, Renang, Angkat Besi, Wushu, Judo , Panjat Tebing, Sepatu Roda, Tinju, Karate, Anggar, Bulu Tangkis, dan Atletik Difabel.

Dalam penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Pelajar terealisasi 7.100 atlet sesuai target. Pengembangan Olahraga Unggulan melalui pembinaan potensi olahraga pelajar di Jawa Tengah sesuai target sebanyak 280 atlet.

Meningkatnya motivasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan kesegaran jasmani melalui Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Kesegaran Jasmani sesuai target sebanyak 11.000 orang.

Pembudayaan dan Pembudayaan Olahraga Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat tercapai sesuai target sebanyak 21.248 orang, didukung oleh antusias masyarakat yang cukup tinggi sebagai peserta Bank Jateng Borobudur Marathon Tahun 2016.

d. Sasaran 1.4 : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Olahraga

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.4, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2014	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Pengembangan Kapasitas kelembagaan Olahraga	1. Jumlah Peserta Training Camp dan Kegiatan Pelatihan	450 orang	450 orang	100	100	
	2. Jumlah SDM Pengelola Kelembagaan Olahraga dan mutu yang baik	220 orang	220 orang	100	100	
	3. Jumlah Peserta Penerapan IPTEK Olahraga pada Proses dan Jenjang Pembinaan Olahraga yang baik	750 orang	750 orang	100	100	
	4. Jumlah Sentra Industri dan Jasa Peralatan Olahraga yang tumbuh dan mempunyai daya saing	125 orang	125 orang	100	100	
Rata-rata Sasaran 1.4				100	100	

Analisa capaian kinerja dibandingkan Tahun 2015 tercapai sebanyak 100% dan sama bila dibandingkan dengan tahun 2016 berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran 1.4, yang berkaitan dengan Pengembangan kapasitas kelembagaan organisasi olahraga dari 4 (empat) indikator kinerja sebagai tolak ukurnya secara umum telah tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan yang mendukung antara lain :

- 1) Kegiatan Peningkatan Kualitas SDM Olahraga
- 2) Kegiatan Peningkatan Mutu dan Manajemen Organisasi Olahraga
- 3) Kegiatan Pengembangan dan Pemanfaatan IPTEK Olahraga
- 4) Kegiatan Pengembangan Industri Olahraga

e. Sasaran 1.5 : Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.5, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2015	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan yang memenuhi Standar	18 Kelompok Kewirausahaan Pemuda	18 Kelompok Kewirausahaan Pemuda	100	100	
	2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Keolahragaan yang memenuhi Standar	16 Klub Olahraga, Master Plan dan DED Stadion Jatidiri, Renovasi Stadion Jatidiri dan Renovasi GOR Jatidiri	16 Klub Olahraga, Master Plan dan DED Stadion Jatidiri, Renovasi Stadion Jatidiri dan Renovasi GOR Jatidiri	100	82.87	
Rata-rata Sasaran 1.5				100	91,44	

Analisa capaian kinerja Tahun 2016 sebanyak 100% dan meningkat bila dibandingkan dengan Capaian Kinerja Tahun 2015 sebanyak 91,44% Hasil pengukuran indikator kinerja Sasaran 1.5, tergambar bahwa capaian kinerja dari 2 (dua) indikator kinerja tersebut didukung kegiatan antara lain :

- 1) Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Kepemudaan
- 2) Kegiatan Peningkatan dan Pengembangan Sarana Prasarana Keolahragaan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas terlihat bahwa, usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana olahraga telah diberikan bantuan Sarana dan Prasarana Kepemudaan kepada 18 Kelompok Kewirausahaan Pemuda dan Sarana dan Prasarana Keolahragaan bagi 16 Klub Olahraga, Master Plan dan DED Stadion Jatidiri, Renovasi Stadion Jatidiri dan Renovasi GOR Jatidiri.

f. Sasaran 1.6 : Meningkatkan Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Sasaran 1.6, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada tabel sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi.	% Capaian	% Hasil Capaian Tahun 2015	Capaian Terhadap Target Akhir Renstra (2018)
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan	1. Jumlah Fasilitasi Pengembangan Pola Kemitraan	Rakor, PPI, Jateng Fair dan 1 MoU	Rakor, PPI, Jateng Fair dan 1 MoU	100	100	
	2. Sinkronisasi Program kepemudaan dan Keolahragaan antara Provinsi dengan Kabupaten/ Kota	210 orang, 3 Paket	465 orang, 3 Paket	221	100	
	3. Kemudahan Akses Pengambilan Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan	3.600 Majalah	3.600 Majalah	100	100	
Rata-rata Sasaran 1.6				140,33	100	

Analisa capaian kinerja Tahun 2016 hasil capaian kinerja melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 140,33% dan meningkat dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2015 yaitu 100%. Berdasarkan hasil pengukuran indikator kinerja Sasaran 1.6, tergambar bahwa capaian kinerja dari 3 (tiga) indikator kinerja, sesuai target yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang mendukung meningkatnya kinerja manajemen dan harmonisasi kebijakan kepemudaan dan keolahragaan antara lain :

- 1) Kegiatan Penyusunan Data Kepemudaan dan Olahraga
- 2) Kegiatan Pengembangan Pola Kemitraan
- 3) Kegiatan Koordinasi Program Pembangunan Kepemudaan dan Olahraga

B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah pada Tahun Anggaran 2016, didukung dengan Anggaran sebesar Rp 102.641.142.000,00, secara ringkas Komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 18.191.751.000,00
2. Belanja Langsung sebesar Rp 84.449.391,00 dengan rincian sebagai berikut :
 - Belanja Pegawai, sebesar Rp 4.026.897.000,00
 - Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp 29.302.422.000,00
 - Belanja Modal, sebesar Rp 51.120.072.000,00

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung **pencapaian sasaran** adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 6.791.856.000,-	Rp 6.259.787.426,-	92.17
2.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 4.650.748.000,-	Rp 4.220.232.365,-	90.74
3.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 60.000.000,-	Rp 59.625.000,-	99,38
4.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 267.330.000,-	Rp 267.330.000,-	100
5.	Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan	Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemanduan Serta Pemasarakatan Olahraga	Rp 17.775.159.000,	Rp 16.945.271.550,	95,33
6.	Pengembangan Kapasitas kelembagaan Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Olahraga	Rp 754.459.000,-	Rp 745.289.000,-	98,78
7.	Meningkatnya Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan kepemudaan dan Keolahragaan	Program Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan	Rp 977.647.000,-	Rp 969.826.000,-	99,20
8.	Meningkatnya Penyadaran dan Pemberdayaan kepemudaan	Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Rp 366.761.000,-	Rp 364.871.000,-	99.47
9.	Meningkatnya Penyadaran dan Pemberdayaan kepemudaan	Program Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan	Rp 2.988.109.000,-	Rp 2.942.268.000,-	98,47
10	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Rp 49.817.322.000,	Rp 47.001.254.990,	94.35

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2016, apabila dibandingkan Tahun 2015 maka terjadi peningkatan sebesar 2,79%, Tahun 2016 sebesar 94,47% dan Tahun 2015 sebesar 91,68%.

Struktur Anggaran Tahun 2015

No.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
	1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp 2.853.597.000,-	Rp 2.670.649.587,-	93,59
2.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp 5.673.097.000,-	Rp 5.097.265.866,-	89,53
3.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rp 63.450.000,-	Rp 62.836.000,-	99,03
4.	Meningkatnya Pelayanan Teknis Administrasi Pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp 241.500.000,-	Rp 241.300.000,-	99,92
5.	Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan	Program Pembibitan, Pembinaan dan Pemanduan Serta Pemasarakatan Olahraga	Rp 24.986.032.000,-	Rp 23.688.603.000,-	94,81
6.	Pengembangan Kapasitas kelembagaan Olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Olahraga	Rp 1.164.675.000,-	Rp 1.138.876.500,-	97,78
7.	Meningkatnya Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan kepemudaan dan Keolahragaan	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan	Rp 1.707.915.000,-	Rp 1.704.396.800,-	99,79
8.	Meningkatnya Penyadaran dan Pemberdayaan kepemudaan	Program Peningkatan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Rp 1.207.670.000,-	Rp 914.278.800,-	75,71
9.	Meningkatnya Penyadaran dan Pemberdayaan kepemudaan	Program Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan	Rp 3.433.819.000,-	Rp 3.369.525.600,-	98,13
10	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan	Rp 3.992.996.000,-	Rp 3.008.012.100,-	75,33

BAB IV P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pemuda dan olahraga mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kepemudaan dan keolahragaan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan seefisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang ditetapkan dicapai dengan kategori **Sangat Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (106,72%) dengan rincian per sasaran
 - 1) Sasaran 1.1 Meningkatnya Kewirausahaan Pemuda tercapai 100%
 - 2) Sasaran 1.2 Meningkatnya Penyadaran dan Pemberdayaan Kepemudaan tercapai 100%
 - 3) Sasaran 1.3 Meningkatnya Pembibitan dan Pembinaan Atlet Olahraga secara Terpadu dan Berkelanjutan tercapai 100%
 - 4) Sasaran 1.4 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Olahraga tercapai 100%
 - 5) Sasaran 1.5 Meningkatnya Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan tercapai 100%
 - 6) Sasaran 1.6 Meningkatnya Kinerja Manajemen dan Harmonisasi Kebijakan kepemudaan dan Keolahragaan tercapai 140,33%

b. Prestasi bidang kepemudaan dan keolahragaan yang dicapai pada Tahun 2016 antara lain :

Penghargaan yang diperoleh bidang Keolahragaan ditingkat Nasional yaitu:

- 1) Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XIX Tahun 2016 di Bandung Jawa Barat sebagai Peringkat IV, Pekan Paralympic Nasional (PEPARNAS) di Bandung Jawa Barat sebagai peringkat II.
- 2) Pekan Olahraga dan Seni Antar Pondok Pesantren Nasional (POSPENAS) ke VII di Banten sebagai peringkat IV.
- 3) Kejuaraan Nasional antar PPLP Sepak Takraw di Semarang dan Kejuaraan Nasional antar PPLP Sepak Bola di Semarang sebagai juara umum.

Adapun Penghargaan bidang Kepemudaan yang di peroleh ditingkat Nasional antara lain :

- 1) Program Pertukaran Pemuda Antar Negara Tahun 2016 atas nama Nailul Huda sebagai peserta *Asean Student Visit India (ASVI)*.
- 2) Dini Puspita Hapsari sebagai peserta *South Ship Asean Youth Program (SSAYP)*, Ascar Yustino Carascalao sebagai peserta *Indonesian China Youth Exchange Program (IChYEP)*.
- 3) M. Chusnul Huda sebagai peserta *Indonesia Malaysia Youth Exchange Program (IMYEP)*.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah di masa mendatang antara lain :

1. Mengoptimalkan sinkronisasi, koordinasi dan konsolidasi dengan pemerintah pusat terutama dalam pembangunan *sport center* dan *youth center* di Jawa Tengah
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM bidang kepemudaan dan keolahragaan melalui fasilitasi pembinaan atlet dan pelatih serta pengembangan kewirausahaan pemuda.

3. Mengawal dan memberikan masukan dalam penyusunan draft rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah tentang Kepemudaan dan mengoptimalkan regulasi dan kebijakan yang sudah ada seperti Undang-Undang Kepemudaan dan Undang-Undang Keolahragaan.
4. Mendorong kerjasama dengan stakeholder dan pihak swasta sebagai mitra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dalam rangka pengembangan kepemudaan dan keolahragaan dengan mengoptimalkan insentif dan kemudahan lainnya serta memotivasi bagi investor untuk menanamkan modalnya dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepemudaan dan keolahragaan di Jawa Tengah.
6. Mendorong pemuda di Jawa Tengah untuk berinovasi dan berprestasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, komunikasi dan informasi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih

Semarang,

**KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI JAWA TENGAH**

Drs. BUDI SANTOSO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19631224 199103 1 004

